

**PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI LAYANAN BIMBINGAN SKRIPSI
ONLINE**

Zhila Jannati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
zhila_jannati10@radenfatah.ac.id

Fitri Oviyanti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fitrioviyanti_uin@radenfatah.ac.id

Imam Suprayogo

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
prof_imam@yahoo.com

Muhammad Randicha Hamandia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
mrandichahamandia_uin@radenfatah.ac.id

Abstract : Indeed, high empathy can lead individuals to achieve happiness in life through the achievement of good, warm and comfortable relationships with other people. The purpose of this study is to find out how students perceive the urgency of empathy in communicating in the era of society 5.0. The method used in this research is descriptive research method. The data collection techniques used in this research are documentation techniques, observation techniques, and interview techniques. The subjects in this study were students of Islamic Guidance and Counseling, Faculty of Da'wah and Communication at UIN Raden Fatah Palembang with a total of ten students. Then, the data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique. The results showed that students' perceptions of the urgency of empathy in communicating in the 5.0 era. namely positive where empathy has a very important role in order to create good, correct, useful communication so that it can achieve the predetermined goals, both direct and indirect communication through communication media.

Keywords: Empathy in communication, Era society 5.0

Abstrak : Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa pada jenjang pendidikan Strata-1 (S-1). Penyelesaian skripsi dari mahasiswa dilakukan melalui layanan bimbingan skripsi dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing skripsi. Namun, dengan adanya serangan dari virus corona, maka terpaksa mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online*. Adapun subjek dari penelitian ini

adalah lima belas orang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Kemudian, teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online* secara sebagian besar bernilai negatif baik pada persepsi mahasiswa kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online*, rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*, pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*, serta komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*.

Kata Kunci: Empati dalam komunikasi, Masyarakat Era 5.0

Pendahuluan

Skripsi merupakan salah satu syarat utama untuk menyandang gelar sarjana pada mahasiswa akhir dari suatu perguruan tinggi. Dengan adanya penulisan skripsi, mahasiswa telah merealisasikan salah satu komponen dari tridharma perguruan tinggi yaitu melaksanakan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tergantung pada ranah yang sesuai dengan Program Studi di mana ia berada pada perguruan tinggi. Dengan adanya penelitian, maka mahasiswa telah berkontribusi baik secara teoritis maupun secara praktis agar dapat mengubah peradaban dunia menjadi lebih baik lagi.

Dalam penulisan skripsi, biasanya mahasiswa melakukan bimbingan dengan dosen-dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan, bimbingan dan motivasi agar dapat menyusun karya ilmiah sesuai dengan aturan-aturan yang ada dan sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang baik dan benar. Menurut Sugito, bimbingan skripsi merupakan suatu kegiatan penting untuk dalam menyelesaikan penyusunan skripsi yang berkualitas dan yang berdasarkan aturan

penulisan karya ilmiah.¹ Dalam hal ini, proses bimbingan berlangsung dengan bertahap mulai dari judul sampai dengan daftar pustaka. Pada saat bimbingan, mahasiswa akan diarahkan oleh dosen pembimbing baik dalam hal tata tulis, tata bahasa serta isi dari skripsi tersebut. Kemudian, mahasiswa melakukan revisi berdasarkan saran dan masukan dari pembimbing.

Bimbingan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada dosen pembimbingnya hendaknya merupakan suatu proses yang berkualitas. Menurut Juita dan Yusmaridi, bimbingan skripsi dapat dikategorikan baik berdasarkan beberapa kriteria seperti kesediaan dosen dalam meluangkan waktu untuk bimbingan skripsi *online*, rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*, pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*, serta komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi *online*.²

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakan salah satu fakultas yang terdapat pada UIN Raden Fatah Palembang yang telah meluluskan mahasiswa-mahasiswanya dengan melalui proses bimbingan skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang berada pada kampus A yang beralamat di Jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, KM. 3, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang. Adapun UIN Raden Fatah Palembang juga memiliki kampus B yang berada di Jakabaring, Kota Palembang. Namun, kini Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang melakukan bimbingan skripsi secara *online* dikarenakan situasi Indonesia, termasuk Palembang, tengah terserang virus Covid-19.

Yusuf mendefinisikan bahwa Virus Covid-19 merupakan suatu penyakit baru di mana orang lain dapat tertular dengan menyerang pernafasan yang bahkan

¹ Dewi Juita dan Yusmaridi M, Kualitas proses bimbingan skripsi mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19, *Natural Science*, Vol. 6 No.2, 2020, Hal. 136

² *Ibid*, Hal. 137-138

dapat mengakibatkan seseorang meninggal dunia.³ Dengan munculnya virus ini, maka masyarakat dihimbau untuk berupaya agar penyebaran Virus Covid-19 dapat diputus mata rantainya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan bekerja di rumah, belajar di rumah, dan juga beribadah di rumah. Oleh sebab itu, proses pembelajaran pada perkuliahan di kampus juga dialihkan di rumah dengan cara belajar melalui proses *online*, seperti untuk bimbingan skripsi.

Bimbingan skripsi *online* adalah proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa akhir mengenai skripsi yang menjadi tugas akhir dari mahasiswa calon sarjana. Dalam hal ini, bimbingan skripsi *online* dilakukan untuk memberikan arahan dan bimbingan skripsi yang disusun oleh mahasiswa tanpa bertemu secara langsung atau tanpa *face to face*. Bimbingan skripsi *online* dapat dilakukan dengan melalui penggunaan aplikasi *whatsapp*, aplikasi bimbingan skripsi *online*, aplikasi *zoom* dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai aplikasi tersebut, maka bimbingan skripsi *online* dapat dilakukan dengan cukup mudah oleh para pembimbing skripsi.

Dengan diberlakukannya bimbingan skripsi *online*, maka setiap mahasiswa memiliki persepsinya masing-masing terkait dengan keuntungan dan kerugian mereka saat bimbingan skripsi *online* menggeser keberadaan bimbingan skripsi secara tatap muka. Persepsi mahasiswa terhadap hal-hal tersebut sangat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang telah dirasakannya saat menjalani bimbingan skripsi *online* dengan dosen pembimbing yang tidak secara nyata berada di hadapannya untuk mencoret-coret isi skripsi yang keliru, mengarahkan dengan mimik muka yang unik, serta memberikan motivasi agar mahasiswa tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsinya.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa pada faktanya mahasiswa berpersepsi negatif mengenai bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* di mana mahasiswa mengaku kesulitan dalam menghubungi dosen, terkadang juga ada kesalahpahaman antara dosen dan mahasiswa akibat bahasa *online* yang beul-betul harus diperhatikan tata caranya

³ Arvio Yosie Kintama, Diyas Age Larasati, dan Leni Yuliana, Bimbingan skripsi daring selama Pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD UWKS: Hambatan dan Solusi, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, 2021, Hal. 58

karena berbeda dengan berbicara secara langsung, waktu bimbingan yang cukup lama, dan mereka mengalami kesulitan dalam memahami hasil koreksian dari dosen pembimbingnya.

Bimbingan skripsi *online* ini telah dilakukan oleh beberapa penelitian seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Iswanto dan Hidayat yang berjudul “Perubahan budaya tatap muka menjadi *online* dalam bimbingan skripsi mahasiswa.” Penelitian ini memperoleh hasil yaitu perubahan tata muka menjadi *online* pada bimbingan dari budaya skripsi *online* masih positif karena terdapat kompetensi komunikasi yang dimiliki yaitu (1) pengetahuan dan (2) keterampilan. Adapun kompetensi yang paling positif yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen adalah keterampilan.⁴

Selain itu, terdapat penelitian mengenai “Bimbingan skripsi daring selama Pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD UWKS: Hambatan dan Solusi” yang diteliti oleh Kintama, dkk. dengan hasil yaitu sebanyak 19 mahasiswa (81 %) menyatakan konsultasi secara daring adalah kurang efektif karena terdapat beberapa hambatan seperti mahasiswa kurang memahami *feed back* dari dosen pembimbing. Untuk mengatasi hal tersebut yaitu mahasiswa melakukan komunikasi yang lebih intens dengan menggunakan beberapa aplikasi *online*.⁵

Penelitian-penelitian yang telah diuraikan di atas berfokus pada perubahan budaya tatap muka menjadi *online* dan juga hambatan dan solusi di dalam bimbingan skripsi mahasiswa. Adapun dalam penelitian ini, peneliti terfokus meneliti tentang persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online*. Menurut Walgito, persepsi merupakan suatu proses kognitif atau proses memberikan makna yang dilakukan oleh individu mengenai lingkungannya dengan tujuan untuk memahami dan menafsirkan lingkungan sekitarnya tersebut.⁶ Liu dan An Nisa menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek yang terdapat di dalam

⁴ Iswanto dan Dasarun Hidayat, Perubahan budaya tatap muka menjadi *online* dalam bimbingan skripsi mahasiswa, *Jurnal Lugas*, Vol. 4 No. 2, 2020, Hal. 78

⁵ Arvio Yosie Kintama, Diyas Age Larasati, dan Leni Yuliana, Bimbingan skripsi daring selama Pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD UWKS: Hambatan dan Solusi, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3 No. 1, 2021, Hal. 57

⁶ Meliza, Deri Wanto, dan Lukman Asha, Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong terhadap edaran menteri agama nomor. SE.6. tahun 2020 mengenai tata cara beribadah saat Pandemi, *Manhaj*, Vo. 9 No. 1, 2020, Hal. 6

persepsi yaitu (a) komponen kognitif, (b) komponen afektif, serta (c) komponen psikomotor. Dalam hal ini, komponen kognitif adalah komponen yang terdiri dari dasar pengetahuan atau informasi yang ada pada diri individu mengenai objek sikapnya. Selanjutnya, komponen afektif yaitu komponen yang berkaitan dengan rasa senang dan tidak senang. Yang terakhir adalah komponen psikomotor, yaitu komponen yang berkaitan dengan kesiapan individu untuk berperilaku yang berkaitan dengan objek sikapnya.⁷ Jadi, apabila membahas tentang persepsi tidak terlepas dari tiga komponen tersebut.

Persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online* sangat penting diketahui dan dipahami agar dapat dilakukannya perbaikan dan pengembangan di dalam proses bimbingan skripsi secara *online* sehingga mahasiswa dapat dengan lancar dalam mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbingnya masing-masing. Dengan memahami mengenai bagaimana persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online*, maka akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang mengenai bagaimana sebenarnya pandangan mahasiswa tentang kesediaan waktu dosen dalam layanan bimbingan skripsi *online*, bagaimana sebenarnya pandangan mahasiswa tentang rentang waktu pemberian perbaikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*, bagaimana sebenarnya pandangan mahasiswa tentang pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*, serta bagaimana sebenarnya pandangan mahasiswa komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*.

Dengan adanya pemahaman-pemahaman yang telah dijelaskan di atas, diharapkan adanya perubahan dan peningkatan dari mutu proses bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* sehingga dapat menjadikan mahasiswa lulus dengan tepat waktu dan dengan mutu skripsi yang baik pula. Jadi, dari uraian di atas, maka peneliti akan meneliti mengenai “Persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online*.”

⁷ *Ibid*, Hal. 7

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online*. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Tan menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan dengan tepat mengenai sifat-sifat dari suatu keadaan, individu, atau juga frekuensi dari adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala yang lainnya di dalam masyarakat.⁸ Penelitian ini memiliki subjek penelitian yaitu 15 orang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mengetahui bagaimana persepsi mereka terhadap bimbingan skripsi *online* yang telah mereka alami di masa Pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik observasi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian tentang persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online*. Untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang berjumlah lima belas orang mahasiswa. Hasil wawancara mengenai persepsi mereka terhadap layanan bimbingan skripsi *online* dapat diuraikan seperti berikut ini:

a. Persepsi mahasiswa mengenai kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online*

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online*. Adapun hasil wawancara tersebut dirangkum pada tabel berikut ini:

⁸ Cut Medika Zellatifanny dan Bambang Mudjiyanto, Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi, *Jurnal Diakom*, Vol. 1 No. 2, 2018, Hal. 84

Tabel 1. Hasil wawancara mengenai persepsi mahasiswa mengenai kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online*

No.	Inisial subjek	Hasil wawancara	Ket.
1.	NP	Menurut yang saya alami dosen pembimbing saya mungkin adalah seseorang yang memiliki jadwal padat sehingga kita tidak direspon apabila menghubungi lewat <i>WhatsApp</i> . Jadi kita harus berusaha menemui beliau apabila ingin bimbingan atau konsul.	Negatif
2.	FN	Menurut pendapat saya, kesediaan dosen untuk bimbingan <i>online</i> cukup baik.	Positif
3.	SP	Pendapat saya mengenai persoalan ini adalah efisien tapi tidak efektif. Sebab, fitur yang di buat oleh pihak kampus belum sempurna. C ontohnya begini, umumnya ada 2 dosen pembimbing untuk 1 orang mahasiswa. Tapi masalahnya, mahasiswa tidak akan bisa mengirim file bimbingan ke kolom bimbingan skripsi di dosen pembimbing 1 bila dia sudah lebih dahulu mengirim file bimbingan sekripsi ke dospem 2. Akibatnya, bila dosen pembimbing 1 tidak kunjung memberikan tanggapan di link Bimbingan yang sudah dikirim ke mahasiswa, maka mahasiswa juga tidak akan bisa melanjutkan bimbingan ke dosen pembimbing 2.	Negatif
4.	SD	Menurut saya bimbingan skripsi secara <i>online</i> terkadang dosen kurang terlalu fokus sama bimbingan, mungkin banyak faktor yang bisa mempengaruhi, misalnya karena bnyaknya tugas pekerjaan kantor lainnya atau juga pekerjaan rumah sehingga proses bimbingan menjadi sedikit terkendala dan lama.	Negatif
5.	MF	Sudah sangat membantu, karena dosen yang jadi pembimbing saya alhamdulillah sering memberi tahu tentang jadwal hari dan jam berapa saja untuk bimbingan sehingga membuat para banyak mahasiswa tidak kebingungan dengan jadwal tersebut.	Positif
6.	AM	Menurut saya , bimbingan skripsi <i>online</i> ini kurang efektif, apalagi kesediaan waktu dari dosen. Kadang, dosen terlalu sibuk untuk pekerjaan beliau yang lain yang diakibatkan sangat <i>slow respon</i> terhadap mahasiswa yang ingin bimbingan, bahkan kami mahasiswa harus <i>chat</i> ulang agar <i>chat</i> yang kami kirimkan ke beliau tidak tenggelam.	Negatif
7.	TA	Untuk kesediaan waktu dalam <i>online</i> lebih lama dibandingkan yang <i>offline</i> .	Negatif
8.	NK	Menurut saya, saat bimbingan <i>online</i> , dosen tidak	Negatif

		memaksimalkan waktu untuk melakukan bimbingan. Jadi, dosen meluangkan waktunya untuk melakukan bimbingan itupun setelah diingatkan beberapa kali.	
9.	IM	Mnurut saya tidak semua dosen memiliki waktu untuk membimbing mahasiswa. Terkadang, dosen harus selalu diingatkan baru ia mau merespon.	Negatif
10.	WN	Menurut saya, ketersediaan waktu dosen terkait bimbingan skripsi <i>online</i> banyak tidak bisanya, sehingga memperlambat waktu bimbingan.	Negatif
11.	PP	Baik dan tetap berjalan lancar sama halnya dengan bimbingan <i>offline</i> .	Positif
12.	FD	Kesediaan dosen kurang, tapi sebenarnya mungkin dari dosen sudah berusaha untuk menjelaskan dan mengajarkan, tapi mungkin karena komunikasi <i>via</i> media dengan tatap muka memiliki perbedaan yang cukup signifikan.	Negatif
13.	NN	Menurut saya, biasanya kalau kesediaan waktu skripsi <i>online</i> itu sering diabaikan dan jarang merespon.	Negatif
14.	MS	Menurut saya mengenai kesedian waktu dosen untuk bimbingan skripsi terkadang bersedia tapi juga banyak sibuknya	Negatif
15.	IA	Menurut saya jika kesediaan dosen untuk bimbingan <i>online</i> itu tidak seproduktif dengan bimbingan <i>offline</i> .	Negatif

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebanyak 12 orang mahasiswa memandang bahwa kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online* dari dosen pembimbing adalah kurang tersedia. Adapun sebanyak 3 orang berpendapat bahwa waktu dosen untuk bimbingan skripsi *online* tersedia dengan baik untuk mahasiswa-mahasiswanya. Dengan demikian, rata-rata mahasiswa memiliki persepsi yang negatif mengenai kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online* dari dosen pembimbing.

b. Persepsi mahasiswa mengenai rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada

mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*. Adapun hasil wawancara tersebut dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil wawancara mengenai persepsi mahasiswa mengenai rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*

No.	Inisial subjek	Hasil wawancara	Ket.
1.	NP	Menurut saya, waktu untuk dosen pembimbing dalam mengembalikan skripsi cukup lama.	Negatif (lama)
2.	FN	Menurut pendapat saya, rentang waktu dalam bimbingan <i>online</i> lebih lama apabila dibandingkan dengan bimbingan <i>offline</i> .	Negatif (lama)
3.	SP	Biasanya, file yang dikirimkan oleh mahasiswa akan diproses selama tiga hari. Menurut saya, itu waktu yang cukup lama untuk sekedar memberikan tanggapan satu bab skripsi.	Negatif (tiga hari)
4.	SD	Rentang waktu dosen mengoreksi bimbingan agak sedikit lama sekitar satu mingguan dan kalau dosennya sedang sibuk terkadang lebih dari satu minggu.	Negatif (1 minggu)
5.	MF	Alhamdulillah dosen pembimbing saya sangat membantu dan tidak menyusahkan para mahasiswanya karena waktu dikoreksi satu hari sudah selesai, sehingga tidak menunggu lama untuk menunggu konfirmasi kelanjutan skripsi saya.	Positif (tidak lama)
6.	AM	Khusus dosen pembimbing saya, beliau hanya butuh kurang lebih tiga hari untuk mengoreksi hasil skripsi saya jadi cukup lama untuk dikoreksi.	Negatif (tiga hari)
7.	TA	Untuk rentang waktu kurang lebih dua Minggu	Negatif
8.	NK	Menurut saya, sekitar 2 minggu bahkan sebulan lebih rentan waktu dosen mengoreksi bimbingan skripsi secara <i>online</i> , itu juga harus diingatkan.	Negatif (2 minggu)
9.	IM	Sangat tidak efektif karena rentang waktu yang sangat lama. Bisa-bisa sampai 1 minggu lebih, dan inilah yang membuat mahasiswa lambat daftar ujian dan lambat mengejar wisuda.	Negatif (1 minggu)
10.	WN	Menurut saya, untuk rentang waktu pengembalian masuk dalam kategori sangat lama. Dalam rentang waktu seminggu lebih baru dikembalikan skripsinya. Kalau kita kebanyakan menunggu dibandingkan dengan mengerjakan	Negatif (lebih dari 1 minggu)

		revisinya, jadinya memperlambat proses revisinya dan wisudanya.	
11.	PP	Lumayan lama, dikarenakan bimbingan <i>online</i> ini terdapat beberapa kendala, misalnya dari sinyal maupun banyaknya mahasiswa lain yang juga bimbingan <i>online</i> dengan dosen pembimbing kita.	Negatif (lama)
12.	FD	Untuk saya pribadi yang alhamdulillah sangat bersyukur karena mendapatkan dosen pembimbing skripsi yang sigap waktu dalam setiap bimbingan <i>online</i> .	Positif (cepat)
13.	NN	Biasanya rentang waktu dikoreksi lumayan lama.	Negatif (lama)
14.	MS	Menurut saya, jarak waktu dosen untuk mengkoreksi bimbingan skripsi <i>online</i> cukup lama, mungkin karena adanya faktor dari aktivitas mereka yang membuat mereka lama untuk mengkoreksinya	Negatif (lama)
15.	IA	Sejauh ini alhamdulillah cepat ditangani oleh dosen pembimbing.	Positif (cepat)

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebanyak orang mahasiswa memandang bahwa rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* adalah lama. Dari data di atas didapatkan hasil bahwa hanya tiga orang dari lima belas orang yang memandang bahwa dosen memberikan rentang waktu yang cepat untuk pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) . Selebihnya, sebanyak 12 orang mahasiswa memandang bahwa rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* adalah lama yaitu berkisar antara 3 hari sampai dua minggu. Jadi, mahasiswa membutuhkan waktu yang lama untuk sekedar menunggu hasil revisiannya selesai dikoreksi oleh dosen pembimbing.

- c. Persepsi mahasiswa mengenai pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*. Adapun hasil wawancara tersebut dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil wawancara mengenai persepsi mahasiswa mengenai pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*

No.	Inisial subjek	Hasil wawancara	Ket.
1.	NP	Menurut saya pemahaman saya terhadap penjelasan dosen berkurang saat bimbingan <i>online</i> .	Negatif
2.	FN	Menurut pendapat saya, melalui sistem <i>online</i> sering mengalami kesulitan dalam pemahaman untuk menangkap pesan dari dosen pembimbing tersebut.	Negatif
3.	SP	Sama sekali tidak memuaskan dan saya kurang memahami mana yang sebenarnya yang benar untuk isi skripsi saya	Negatif
4.	SD	Pemahaman bimbingan secara <i>online</i> tentu kurang begitu jelas karna tidak berkomunikasi secara langsung. Sedangkan kalau secara <i>offline</i> jika tidak jelas bisa langsung bertanya. Kalau bimbingan <i>online</i> terkadang dosen <i>slow respon</i> dikarenakan kesibukan mereka yang lainnya.	Negatif
5.	MF	Sangat paham, karena koreksiannya langsung dikirim sehingga para mahasiswa tidak kebingungan akan isi koreksiannya. Walaupun ada yang hal yang membingungkan, maka dosen pembimbing akan langsung menjelaskan inti dari maksud tersebut.	Positif
6.	AM	Kurang paham, dikarenakan beliau hanya memberitahu yang mana harus diubah dan di tambahkan, kadang kami juga kurang mengerti dengan apa yang beliau suruh kepada kami.	Negatif
7.	TA	Untuk pemahaman sedikit kurang jika dibandingkan dengan bimbingan yang <i>offline</i> dikarenakan kurangnya penjabaran penjelasan dari dosen	Negatif
8.	NK	Pemahaman saya sangat kurang dengan bimbingan skripsi <i>online</i> ini. mungkin kalau	Negatif

		dilihat dari nilai 100 maka tingkat pemahaman saya 50.	
9.	IM	Sangat tidak dimengerti, namun saya mencoba memahami dan membaca dengan teliti tulisan dosen yang sulit dipahami.	Negatif
10.	WN	Menurut saya, untuk tingkat koreksian secara <i>online</i> kurang jelas dan kurang paham, karena jika pengoreksian <i>online</i> itu terbatas untuk <i>coret mencoret</i> atau penambahan kata dan kalimatnya sehingga kurang dimengerti dan dipahami oleh mahasiswa.	Negatif
11.	PP	Terkadang sedikit kebigungan karena tidak mendengar secara langsung arahan tentang maksud sebenarnya yang direvisi, baik kurang paham dari tulisan dosen pembimbing ataupun penjelasan tentang apa yang harus direvisi.	Negatif
12.	FD	Koreksian dari dosen kurang dimengerti mengingat komunikasi via media terbatas dan tidak dapat bertanya secara langsung.	Negatif
13.	NN	Biasanya kalau bimbingan <i>online</i> ini saya kurang mengerti karena tidak secara detail dan terkadang tidak tahu di mana letak kesalahan skripsi saya.	Negatif
14.	MS	Untuk pemahaman saya rasa cukup baik	Positif
15.	IA	Jujur bagi saya bimbingan <i>online</i> sangat sulit dipahami karena saat bimbingan <i>online</i> kadang kala dosen tidak menjelaskan secara detail yang harusnya diperbaiki sehingga mahasiswa sering kali tidak memahami apa yang seharusnya ia perbaiki. Berbeda dengan bimbingan <i>offline</i> , dosen lebih jelas menjelaskan apa yang ingin disampaikan dan mahasiswapun mudah memahami apa yang harusnya diperbaiki.	Negatif

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebanyak 13 orang mahasiswa memandang bahwa mereka kesulitan untuk memahami isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*. Sisanya, sebanyak dua orang mahasiswa menganggap bahwa mereka paham mengenai isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*. Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*.

d. Persepsi mahasiswa mengenai komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa mengenai komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* Adapun hasil wawancara tersebut dirangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil wawancara mengenai persepsi mahasiswa mengenai komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*

No.	Inisial subjek	Hasil wawancara	Ket.
1.	NP	Yang saya alami saat ini komunikasi saya dengan dosen pembimbing sangat kurang baik dikarenakan dosen pembimbing saya apabila dihubungi melalui <i>WhatsApp</i> hanya dibaca saja bahkan seringkali tidak dibaca pesan yang saya kirimkan sehingga apabila ada keperluan saya langsung menemui beliau.	Negatif
2.	FN	Komunikasi yang dijalin bersama dosen alhamdulillah lancar, dan tidak ada kendala.	Positif
3.	SP	Tidak lancar, karena dosen tidak segera menanggapi. Tidak sebagai mana pada masa bimbingan <i>offline</i> di mana dosen dan mahasiswa benar benar bertatap langsung dan berkomunikasi dengan lancar.	Negatif
4.	SD	Untuk bimbingan secara <i>online</i> ini, komunikasi tidak begitu lancar karena terkadang ketika menghubungi dosen mereka <i>slow respon</i> atau bahkan tidak membalas sama sekali.	Negatif
5.	MF	Alhamdulillah lancar selama saya bimbingan secara <i>online</i> ini dan Alhamdulillah juga saya tidak menemukan kendala selama bimbingan <i>online</i> ini	Positif
6.	AM	Kalau saya dengan pembimbing saya Alhamdulillah cukup lancar tapi mungkin kendalanya hanya karena mereka agak <i>slow respon</i> diakibatkan banyaknya kerjaan mereka di luar bimbingan skripsi.	Negatif
7.	TA	Dalam berkomunikasi dengan dosen secara <i>online</i> sering terjadinya kesalahpahaman di dalam pengetikan.	Negatif

8.	NK	Saya berkomunikasi pada saat bimbingan <i>online</i> adalah dengan melalui <i>WhatsApp</i> namun komunikasi saya dengan dosen tidak begitu lancar karena kendalanya terkadang dosen tidak membaca pesan, atau hanya dibaca saja tetapi tidak dibalas.	Negatif
9.	IM	Saya sulit berkomunikasi karena dosen pembimbing ketika bimbingan skripsi <i>online</i> ini, jadi hanya melalui <i>whats app</i> saja itupun jarang dibalas.	Negatif
10.	WN	Menurut saya, ada dua pendapat, ada yang lancar dan juga yang tidak lancar. Untuk yg tidak lancar sering kali digantungnya sehingga mahasiswa jadi bingung, mau hubungi dengan cara apalagi, mau menelpon tapi takut dikatakan tidak sopan, jadinya serba bingung.	Negatif
11.	PP	Alhamdulillah tetap berjalan lancar	Positif
12.	FD	Alhamdulillah luar biasa bersyukur sampai detik ini sampai proses mengerjakan bab 3 ini tidak ada kendala apa pun. Saya benar benar dibantu oleh dosen pembimbing saya yang selalu sigap waktu dan tanggap dalam proses bimbingan.	Positif
13.	NN	Kalau komunikasi biasanya sering gugup ketika bimbingan <i>online</i> karena takut salah.	Negatif
14.	MS	Untuk komunikasi dengan dosen cukup lancar, untuk kendala kemungkinan adanya respon yang lambat dari dosen saat berkomunikasi.	Negatif
15.	IA	Sangat disayangkan dalam bimbingan <i>online</i> ini kebanyakan dosen <i>slow</i> respon terhadap mahasiswanya sehingga kebanyakan mahasiswa sangat sulit untuk menyelesaikan skripsinya.	Negatif

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebanyak 11 orang mahasiswa berpendapat bahwa komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* mengalami hambatan di mana terkadang dosen tidak membalas pesan dan tidak ada kabar. Sebaliknya, empat orang mahasiswa berpendapat bahwa mereka tidak memiliki kendala apapun dalam menghubungi dosen sehingga dapat dikatakan komunikasinya dengan dosen lancar-lancar saja. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa mengenai komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* adalah negatif.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini dapat ditarik simpulan yaitu persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi *online* secara sebagian besar bernilai negatif yaitu (a) persepsi mahasiswa mengenai kesediaan waktu layanan bimbingan skripsi *online* yaitu negatif di mana mahasiswa memandang bahwa waktu dosen untuk melakukan layanan bimbingan skripsi *online* kepada mahasiswa kurang tersedia, (b) persepsi mahasiswa mengenai rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online*, yaitu negatif di mana rentang waktu pemberian perbaikan (rentang waktu dari skripsi dikumpul sampai skripsi selesai dikoreksi) oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* berkisar antara tiga hari sampai dua minggu (c) persepsi mahasiswa mengenai pemahaman mahasiswa terhadap isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing melalui bimbingan skripsi *online*, yaitu mahasiswa kurang memahami isi skripsi dari hasil *feed back* dosen pembimbing serta (d) persepsi mahasiswa mengenai komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam layanan bimbingan skripsi *online* yaitu komunikasi yang terjadi mengalami hambatan di mana terkadang dosen tidak membalas pesan dan tidak ada kabar.

Referensi

- Iswanto dan Dasarun Hidayat. 2020. Perubahan budaya tatap muka menjadi *online* dalam bimbingan skripsi mahasiswa. *Jurnal Lugas*. 4 (2). 78
- Juita, Dewi dan Yusmaridi M. 2020. Kualitas proses bimbingan skripsi mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid 19. *Natural Science*. 6 (2). 136-138

- Kintama, Arvio Yosie, Diyas Age Larasati, dan Leni Yuliana. 2021. Bimbingan skripsi daring selama Pandemi Covid-19 pada mahasiswa PGSD UWKS: Hambatan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3 (1). 57-58
- Meliza, Deri Wanto, dan Lukman Asha, 2020. Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong terhadap edaran menteri agama nomor. SE.6. tahun 2020 mengenai tata cara beribadah saat Pandemi. *Manhaj*. (1). 6-7
- Zellatifanny, Cut Medika dan Bambang Mudjiyanto. 2018. Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi. *Jurnal Diakom*. 1 (2). 84